

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil Populasi Seluruh Peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 281 peserta didik. Dari populasi tersebut dibagi lagi menjadi sub-populasi berdasarkan starta kelas. Sedangkan teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Dari teknik sampling tersebut peneliti mengambil kelas IV untuk menjadi obyek penelitian karena sesuai dengan karakteristik yang dicari. Kelas IV terdiri atas dua kelas IV A berjumlah 20 peserta didik dan IV B berjumlah 27 peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir.

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut, pada hari senin tanggal 15 mei 2017 peneliti menemui kepala madrasah terkait perizinan penelitian dan untuk memberikan fasilitas guna melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapat izin secara lisan dari pihak madrasah, peneliti memintakan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung. Pada bulan

Maret 2017 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan guru terkait tanggal penelitian. Dari pihak madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian pada bulan Mei minggu pertama. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi konstruksi untuk angket Pendekatan *scientific* kepada dosen IAIN Tulungagung dan guru madrasah. Akhirnya peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk uji coba angket pada sampel yang terpilih pada tanggal 28 April 2017. Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Nilai prestasi belajar diambil dari nilai rapot semester II peserta didik kelas IV yang diberikan oleh guru kelas masing-masing.

Tahap pelaksanaan penelitian pada tanggal Mei 3, 4, dan 12 Mei 2017 peneliti melakukan penelitian untuk pembagian angket pendekatan *scientific*. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi pembelajaran keagamaan di kelas IV A dan IV B. Kemudian hari kedua peneliti melakukan pembagian angket pada IV A dan hari ketiga melakukan pembagian angket pada kelas IV B.

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, homogenitas, dan uji linieritas. Setelah prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan

pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan MANOVA dengan bantuan *SPSS 16.0 for window*.

Dalam menyelesaikan permasalahannya penelitian, penulis melakukan penyebaran angket. Berikut tabel hasil penyebaran angket yang telah di isi oleh sampel tentang Pendekatan *scientific*.

Tabel

Hasil Angket Pendekatan *scientific* di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 4.1

nomer responden	pendekatan <i>scientific</i> (X)
1	86
2	85
3	95
4	89
5	72
6	90
7	73
8	93
9	85
10	83
11	75
12	81
13	74
14	93
15	78
16	83
17	81
18	94
19	100
20	97
21	70

22	100
23	93
24	75
25	91
26	98
27	96
28	85
29	86
30	83
31	91
32	85
33	92
34	87
35	84
36	80
37	79
38	78
39	89
40	77
41	85
42	80
43	84
44	88
45	83
46	75
47	80

B. Analisis Data Deskriptif

1. Hasil angket Pendekatan *scientific*

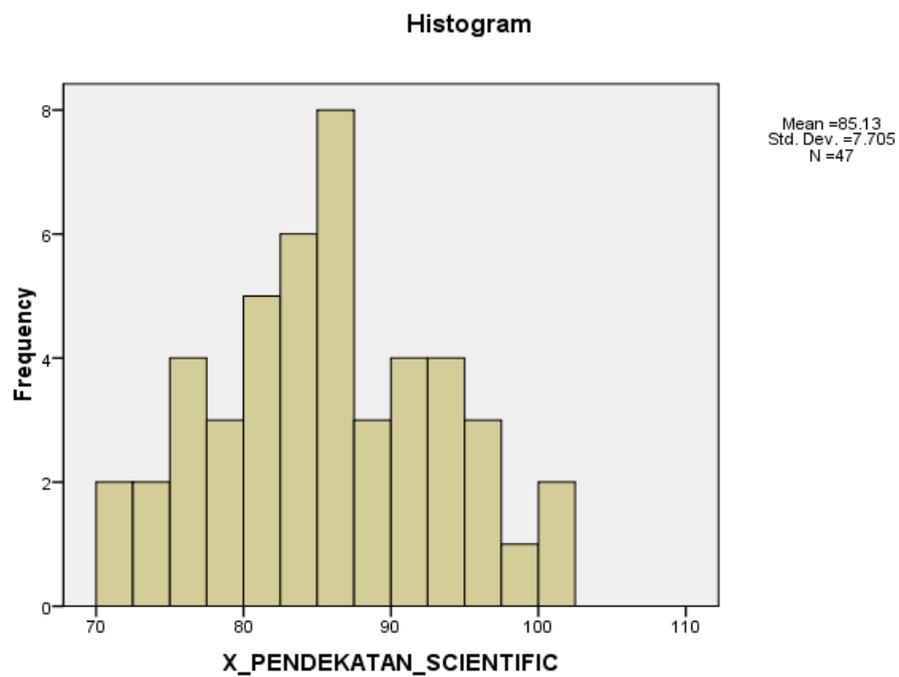
Table 4.2
Statistics

X_PENDEKATAN_SCIENTIFIC

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		85.13
Median		85.00

Mode	85
Std. Deviation	7.705
Variance	59.375
Range	30
Minimum	70
Maximum	100
Sum	4001

Tabel 4.3
Gambar
Histogram Angket Pendekatan *Scientific*



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 47 peserta didik. Dengan rata-rata nilai angket Pendekatan *scientific* 85,13 sedangkan nilai tengah 85,00 dan nilai yang sering muncul ialah 84, nilai terendah 70 dan tertinggi 100

sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 30 dan jumlah keseluruhan dari angket Pendekatan *scientific* 4001.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas pengaruh pendekatan *scientific* prestasi belajar keagamaan (aqidah akhlak, fikih, al-qur'an hadis) dengan kategori baik maupunkurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik.

Skala nilai konversi Prestasi Belajar keagamaan dengan kriteria penilaian.¹

Tabel 4.4

No	Rentang nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang

Tabel 4.5
Kategori tingkat prestasi belajar
Pendekatan *scientific*

nilai	Frequency	Percent
70	1	2.1%
72	1	2.1%
73	1	2.1%
74	1	2.1%

¹ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur Dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar maju, 1989). Hal 122

75	3	6.4%
77	1	2.1%
78	2	4.3%
79	1	2.1%
80	3	6.4%
81	2	4.3%
83	4	8.5%
84	2	4.3%
85	5	10.6%
86	2	4.3%
87	1	2.1%
88	1	2.1%
89	2	4.3%
90	1	2.1%
91	2	4.3%
92	1	2.1%
93	3	6.4%
94	1	2.1%
95	1	2.1%
96	1	2.1%
97	1	2.1%
98	1	2.1%
100	2	4.3%
Total	47	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa pengaruh pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar keagamaan peserta didik kelas IV MI Podorejo yang berjumlah 47 sampel yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 18 (38,2%), baik sebanyak 22(55,5%), dan yang kurang baik sebanyak 7(14%)

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas variabel data dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS 16.0 Statistic for windows*.

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X_Pendekatan. Scientific	Y1_Aqidah. Akhlak	Y2_Fikih	Y3_Alquran _Hadis
N		47	47	47	47
Normal Parameters ^a	Mean	85.13	86.51	87.36	86.79
	Std. Deviation	7.705	5.797	6.516	6.626
Most	Absolute	.081	.103	.147	.169

Extreme Differences	Positive	.081	.103	.147	.169
	Negative	-.059	-.071	-.104	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.556	.709	1.010	1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917	.697	.259	.135
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan data diatas meunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel X (Pendekatan *scientific*) sebesar 0,917 dan untuk variabel Y1 (aqidah akhlak) sebesar 0,697, untuk variabel Y2 (fikih) sebesar 0,259, untuk Y3 (al-qur'an hadis) sebesar 0,135. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai angket dan nilai rapot berdistribusi normal karena diatas nilai signifikansi 0,05.

2. Uji homogenitas

Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan uji homogenitas One-Way ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas variabel data dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS 16.0 Statistic for windows*.

Tabel 4.7
Uji homogenitas

Aqidah Akhlak

Test of Homogeneity of Variances

Y1_Aqidah.Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.587	11	20	.000

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pelajaran aqidah akhlak adalah 0,000. Hasil penghitungan *SPSS* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk prestasi belajar aqidah akhlak $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo berdistribusi tidak homogen.

Tabel 4.8

Uji Homogenitas Fikih

Test of Homogeneity of Variances

Y2_Fikih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.223	11	20	.058

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pelajaran fikih adalah 0,058. Hasil penghitungan *SPSS* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk prestasi belajar keagamaan (aqidah, fikih, qur'an hadis) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil prestasi belajar keagamaan fikih peserta didik kelas IV MI Podorejo berdistribusi homogen.

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Al-Qur'an Hadis

Test of Homogeneity of Variances

Y3_Alquran_Hadis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.934	11	20	.096

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pelajaran fikih adalah 0,096. Hasil penghitungan *SPSS* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk prestasi belajar keagamaan qur'an hadis $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar keagamaan (aqidah, fikih, qur'an hadis) peserta didik kelas IV MI Podorejo berdistribusi homogen.

3. Uji linieritas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23.0 Statistic For Windows*.

- a. Uji linieritas Pendekatan scientific terhadap pelajaran Aqidah Akhlak.

Tabel 4.10

ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak * Pendekatan Scientific	Between Groups	(Combined)	1449.545	26	55.752	11.591	.000
		Linearity	1372.218	1	1372.218	285.284	.000
		Deviation from Linearity	77.327	25	3.093	.643	.853
	Within Groups		96.200	20	4.810		
	Total		1545.745	46			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk aqidah akhlak adalah 0,835. Hasil penghitungan *SPSS* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk aqidah akhlak adalah $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket prestasi belajar aqidah akhlak tersebut berdistribusi linier.

b. Uji linieritas Pendekatan scientific terhadap pelajaran Fikih

Tabel 4.11
Uji Linieritas
Pendekatan *scientific* terhadap fikih
ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Fikih * Pendekatan Scientific	Between Groups	(Combined)	1467.384	26	56.438	2.325	.028
		Linearity	1271.902	1	1271.902	52.399	.000
		Deviation from Linearity	195.483	25	7.819	.322	.996
	Within Groups		485.467	20	24.273		
Total		1952.851	46				

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk prestasi belajar fikih adalah 0,996. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Fikih adalah $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket prestasi belajar fikih tersebut berdistribusi linier.

- c. Uji linieritas Pendekatan scientific terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tabel 4.12
Uji Linieritas
Pendekatan *scientific* terhadap al-qur'an hadis
ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR AL QURAN HADIS * PENDEKATAN SCIENTIFIC	Between Groups	(Combined)	1386.395	26	53.323	1.452	.198
		Linearity	1086.794	1	1086.794	29.589	.000
		Deviation from Linearity	299.601	25	11.984	.326	.996
	Within Groups		734.583	20	36.729		
	Total		2120.979	46			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk prestasi al-qur'an hadis adalah 0,996. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk al-qur'an hadis adalah $> 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket prestasi belajar tersebut berdistribusi linier.

D. Analisis Uji Hipotesis

1. Analisis koefisien korelasi pearson (r)

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai ke tiga analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah empat menggunakan analisis regresi ganda. Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel maka dapat digolongkan kedalam 5 kategori sebagai berikut:²

Tabel 4.13

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- a. Pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar aqidah akhlak.

Tabel 4.14

Uji koefisien korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal 184

1	.942 ^a	.888	.885	1.964
---	-------------------	------	------	-------

Tabel 4.15
Uji koefisien korelasi
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1372.218	1	1372.218	355.852	.000 ^a
	Residual	173.527	45	3.856		
	Total	1545.745	46			

Tabel 4.16
Uji koefisien korelasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.171	3.211		8.149	.000
	Pendekatan Scientific	.709	.038	.942	18.864	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Aqidah Akhlak

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,888$ artinya variabel bebas Pendekatan *scientific* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat aqidah akhlak sebesar 88,8%. Sisanya sebesar 11,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,942. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi sangat kuat antara Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar aqidah akhlak MI Podorejo.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 355,852 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar aqidah akhlak MI Podorejo.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26.171 + 0,709X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pendekatan *scientific* akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik sebesar 0,709.

b. Pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar fikih

Tabel 4.17

Uji koefisien korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.644	3.890

Tabel 4.18

Uji Koefisien Korelasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1271.902	1	1271.902	84.053	.000 ^a
	Residual	680.949	45	15.132		
	Total	1952.851	46			

Tabel 4.19
Uji koefisien korelasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.269	6.362		4.601	.000
	Pendekatan Scientific	.682	.074	.807	9.168	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Fikih

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,651$ artinya variabel bebas Pendekatan *scientific* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar fikih sebesar 65,1%. Sisanya sebesar 33,9% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,807. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi sangat kuat antara Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar fikih peserta didik MI Podorejo.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 84.053 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar fikih MI Podorejo.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.269 + 0,682X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pendekatan *scientific* akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik sebesar 0,682.

- c. Pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar al-qur'an hadis

Tabel 4.20

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.833 ^a	.694	.688	3.704
---	-------------------	------	------	-------

Tabel 4.21
koefisien korelasi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1402.638	1	1402.638	102.260	.000 ^a
	Residual	617.235	45	13.716		
	Total	2019.872	46			

Tabel 4.22
koefisien korelasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.782	6.057		4.257	.000
	Pendekatan Scientific	.717	.071	.833	10.112	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,694$ artinya variabel bebas Pendekatan *scientific* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar al-qur'an hadis sebesar 69,4%. Sisanya sebesar 30,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,833. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi sedang antara Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar al-qur'an hadis peserta didik kelas IV MI Podorejo.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 102.260 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar al-qur'an hadis peserta didik kelas IV MI Podorejo.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25.782 + 0,717X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pendekatan *scientific* akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo sebesar 0,717.

2. Analisis uji hipotesis (t)

a. Formulasi statistic

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

b. Taraf nyata (α) dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (0,05) dan nilai t_{tabel} dengan $db = n - 2 = 214 - 2 = 212$, jadi $t_{0,05(212)} = 1,960$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < 1,960$

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > 1,960$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai Sig > 0,05

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai Sig < 0,05